

L/O/G/O

ETIKA, ETIKET, MORAL, HUKUM KOHLBERG

BY : HJ. ENDANG HARYATI S.PSI, M.PSI, PSIKOLOG



DEFINISI MORAL



- Pengertian moral adalah ajaran mengenai baik buruknya suatu perbuatan maupun perilaku, serta berkaitan erat dengan akhlak yang dimiliki masyarakat.
- Moral adalah suatu pedoman bertindak yang berguna mengatur cara berinteraksi meliputi perbuatan, perilaku, maupun ucapan antar sesama manusia.



- Indikasi seseorang dapat dianggap bermoral, apabila memiliki kesadaran untuk menerima serta melaksanakan peraturan yang berlaku, lalu bersikap atau bertingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada dalam masyarakat.
- Istilah moral mengacu pada tindakan, tingkah laku ataupun perbuatan seseorang yang memiliki nilai-nilai kebaikan sesuai dengan norma yang berlaku di suatu masyarakat.

Tujuan dan Fungsi Moral



- ❑ Untuk menjamin terwujudnya harkat dan martabat pribadi seseorang dan kemanusiaan.
- ❑ Untuk memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak dengan penuh kebaikan dan kebajikan yang didasari atas kesadaran kewajiban yang dilandasi moral.
- ❑ Untuk menjaga keharmonisan hubungan sosial antar manusia, karena moral menjadi landasan rasa percaya terhadap sesama.



- ❑ Membuat manusia lebih bahagia secara rohani dan jasmani karena menunaikan fungsi moral sehingga tidak ada rasa menyesal, konflik batin, dan perasaan berdosa atau kecewa.
- ❑ Moral dapat memberikan wawasan masa depan kepada manusia, baik sanksi sosial maupun konsekuensi dalam kehidupan sehingga manusia akan penuh pertimbangan sebelum bertindak.



□Moral dalam diri manusia juga dapat memberikan landasan kesabaran dalam bertahan dalam setiap dorongan naluri dan keinginan/ nafsu yang mengancam harkat dan martabat pribadi.

Jenis dan Wujud Moral



Wujud moral dalam diri seseorang dapat terlihat dari penampilan dan perilakunya secara keseluruhan.

Adapun beberapa macam moral adalah sebagai berikut:

1. Moral Ketuhanan

Moral Ketuhanan adalah semua hal yang berhubungan dengan keagamaan/ religius berdasarkan ajaran agama tertentu dan pengaruhnya terhadap diri seseorang.



2. Moral Ideologi dan Filsafat

- Moral ideologi dan filsafat adalah semua hal yang berhubungan dengan semangat kebangsaan, loyalitas kepada cita-cita bangsa dan negara.
- Wujud moral ideologi dan filsafat, misalnya menjunjung tinggi dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Contoh; menolak ideologi asing yang ingin mengubah dasar negara Indonesia.



3. Moral Etika dan Kesusilaan

- Moral Etika dan Kesusilaan adalah semua hal yang berkaitan dengan etika dan kesusilaan yang dijunjung oleh suatu masyarakat, bangsa, dan negara secara budaya dan tradisi.



4. Moral Disiplin dan Hukum

- Moral Disiplin dan Hukum adalah segala hal yang berhubungan dengan kode etika profesional dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara



Contoh Moral di Masyarakat

✓ *Religius*

Contoh moral yang menunjukkan sikap maupun perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya

✓ *Jujur*

Contoh moral yang didasarkan pada upaya menjadikan pribadi pada diri seseorang sebagai orang yang selalu dapat dipercaya,



✓ *Toleransi*

Menunjukkan sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman, yaitu adanya perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, perilaku maupun gagasan orang lain yang berbeda dari dirinya.

TAHAPAN PERKEMBANGAN MORAL



1. Tahap Moral Pre-konvensional

Pada tingkat prekonvensional ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a. Tahap Punishment and Obedience Orientation*
- b. Tahap Instrumental-Relativist Orientation atau Hedonistic Orientation*

2. Tahap Tingkat Konvensional

Pada tingkat konvensional ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a. Tahap Interpersonal Concordance atau Good-Boy/Good-Girl Orientation*
- b. Tahap Law and Order Orientation*



3. Tahap Tingkat Post konvensional

Pada tingkat ketiga ini, di dalamnya mencakup dua tahap perkembangan moral, yaitu:

- a. Tahap Social-Contract, Legalistic Orientation*
- b. Tahap Orientation of Universal Ethical Principles*

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MORAL



Menurut Kohlberg ada beberapa faktor yang memberikan kontribusi pada perkembangan penalaran moral yaitu :

- a. Kesempatan pengambilan peran*
- b. Situasi moral*
- c. Konflik moral kognitif*
- d. keluarga*
- e. pendidikan*

Kesimpulan



- ❖ Pada perkembangan maknanya, moral memiliki nilai tersirat dikarenakan dalam kehidupan seringkali dijumpai orang yang memiliki moral atau juga yang memiliki sikap amoral dilihat dari sudut pandang yang terbatas.
- ❖ Moral merupakan sifat dasar yang diajarkan sebagai materi pembelajaran di institusi pendidikan. Di dalam kehidupan, sejatinya manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh sesama yang berada di sekitarnya.



❖ Selain itu, adanya penilaian terhadap moral yang diukur dari kebudayaan yang dikembangkan pada masyarakat setempat. Moral dapat dibedakan ke dalam beberapa macam, meliputi Moral Ketuhanan, Moral Ideologi dan Filsafat, Moral Etika dan Kesusilaan, Moral Disiplin dan Hukum.